

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Love of Money* mencerminkan bagaimana seseorang memandang dan menghargai uang. Dalam profesi akuntansi, hal ini relevan karena menyangkut integritas dalam pengelolaan keuangan. Mengacu pada *Theory Attitude and Behaviour*. *Love of Money* dapat memengaruhi persepsi etis, namun hasil penelitian masih beragam—ada yang menunjukkan dampak negatif (Dungir *et al.*, 2023) dan ada yang positif (Dali & Jumatrianing, 2022). Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan *Love of Money* dan persepsi etis bersifat kontekstual, bergantung pada norma sosial serta pengalaman individu. Jadi, pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis bukanlah hubungan linier, melainkan dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara sikap individu, norma sosial, dan faktor kontekstual lainnya.
2. Machiavellian kerap dikaitkan dengan manipulasi dan kepentingan pribadi, tetapi hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan persepsi etis. Secara paradoks, individu Machiavellian yang strategis memahami bahwa perilaku etis dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Penelitian ini mengindikasikan bahwa sifat Machiavellian, dalam kondisi tertentu, dapat berkontribusi terhadap persepsi etis, terutama ketika individu memiliki pemahaman yang kuat tentang konsekuensi dan nilai strategis dari perilaku etis. Pendidikan

etika yang efektif dapat mengarahkan mereka untuk menggunakan pemahaman etis secara pragmatis (Karyana, 2023).

3. Idealisme menekankan prinsip moral yang teguh, tetapi dalam praktik akuntansi, idealisme yang terlalu kaku dapat menjadi penghambat. Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan dilema etis yang kompleks bisa menurunkan persepsi etis mahasiswa (Widiastuti & Rahman, 2022). Idealisme, meskipun penting sebagai fondasi moral, perlu diimbangi dengan kemampuan untuk memahami dan menghadapi kompleksitas etika dalam praktik profesional. Oleh karena itu, keseimbangan antara idealisme dan realitas profesional menjadi kunci dalam pengembangan kompetensi etis.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 87 mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa *Love of Money* dan sifat *Machiavellian* memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Artinya, semakin tinggi kecintaan seseorang terhadap uang, atau semakin besar kecenderungan manipulatifnya, maka persepsi etisnya juga cenderung berubah.

Di sisi lain, idealisme ternyata tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini. Meskipun secara teori idealisme diyakini berkontribusi terhadap perilaku etis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa, idealisme saja belum cukup kuat untuk membentuk persepsi etis secara konsisten.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis.

Hasil temuan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum etika di program studi akuntansi. Modul pembelajaran bisa lebih menekankan pada pentingnya sikap terhadap uang dan bagaimana menangani kecenderungan manipulatif dalam dunia profesional.

2. Implikasi Praktis.

Bagi pendidik, pemahaman bahwa sikap psikologis mahasiswa berperan penting dalam pembentukan persepsi etis bisa menjadi landasan untuk membuat pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan reflektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Lokasi Penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah responden dan cakupan lokasi. Seluruh responden berasal dari satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke populasi mahasiswa akuntansi secara nasional.

2. Metode Pengumpulan Data.

Selain itu, instrumen yang digunakan masih berbasis *self-report*, yang bisa saja dipengaruhi oleh bias sosial atau keinginan responden untuk “terlihat etis”.

5.4 Saran

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih luas dari berbagai universitas agar hasilnya lebih representatif.
 - b. Penelitian juga bisa mempertimbangkan variabel tambahan seperti religiusitas, tekanan akademik, atau lingkungan sosial untuk memberikan gambaran yang lebih utuh tentang pembentukan persepsi etis pada mahasiswa akuntansi.
2. Saran untuk Institusi Pendidikan.
 - a. Integrasikan studi kasus nyata (seperti skandal Garuda Indonesia) ke dalam kurikulum untuk melatih mahasiswa menghadapi tekanan etika dalam praktik akuntansi.
 - b. Kembangkan modul khusus tentang *Love of Money* dan Machiavellian dalam mata kuliah etika profesi, termasuk simulasi dilema etis berbasis skenario.